

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
MINA SWALAYAN SLEMAN  
(PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH  
YAYAT NURUL HIDAYAT  
02381481**

**PEMBIMBING  
DRS. M. SODIK, S. SOS, M. SI  
DRS. H. ABD. MADJID AS**

**MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## ABSTRAK

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SWALAYAN SWALAYAN SLEMAN (PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)

Dalam dunia perusahaan dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial perusahaan-*Corporate Social Responsibility* (CSR), dalam aplikasinya dapat dilihat dari dua sisi, yaitu, pertama positif dan kedua negatif. Positifnya, perusahaan dapat melakukan kegiatan yang tidak membawa keuntungan ekonomis dan semata-mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat. Sedangkan negatifnya, perusahaan menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu yang sebenarnya menguntungkan dari sisi bisnis tapi akan merugikan masyarakat.

Walaupun demikian, etika bisnis yang merupakan penerapan nilai-nilai atau standar-standar moral dalam kebijakan kelembagaan dan perilaku bisnis yang penerapannya akan dapat meningkatkan *profitabilitas* jangka panjang dan *good will* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan.

MINA Swalayan adalah salah satu bentuk bagian dari mereka dan ia juga merupakan suatu institusi yang berbentuk badan usaha yang cukup mapan. Ia mempunyai tanggung jawab karena sebagai badan usaha sudah seharusnya tidak berorientasi profit (*profit oriented*) an sich tapi di sisi lain juga harus dapat bertanggung jawab kepada sekelilingnya, terutama pada karyawan dan konsumen.

Karena kajian ini adalah kajian sosial, maka pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-sosiologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan MINA Swalayan; baik usahanya sendiri maupun di luar usahanya kemudian dianalisa dengan sosiologi hukum Islam. Adapun objek yang diteliti adalah tanggung jawab MINA Swalayan kepada para karyawan, khususnya yang melahirkan dan kepada konsumen atas jaminan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan barang yang dikonsumsi atau digunakan.

Berdasarkan metode yang digunakan, maka sesuai hasil penelitian dan analisa penyusun bahwa secara idealitas MINA Swalayan sudah mencitrakan nilai-nilai Islam yang positif yang terimplementasikan sebagian seperti mengadakan pendidikan, membuka lapangan kerja, memberdayakan masyarakat sekitar dan membantu kaum lemah. Namun di sisi lain belum sepenuhnya sesuai dengan idealita; baik dari visi-misi dan norma yang ada karena dapat melaksanakan sebagian dari tanggung jawab sosial perusahaannya, seperti belum dapat sepenuhnya memperhatikan karyawan dan para konsumennya.

Sedangkan saran dari penulis adalah memberikan waktu tambahan istitahat kepada mereka yang akan cuti melahirkan dan dibayar penuh sebagai hak mereka serta menghentikan penjualan rokok, dengan dua cara; *ekstrim* atau *gradual*. *Wallahu a'alam.*

**PENGESAHAN**

**Skripsi berjudul**

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SWALAYAN  
SWALAYAN SLEMAN  
(PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)**

**Yang disusun oleh:**

**YAYAT NURUL HIDAYAT**  
**NIM : 02381481**

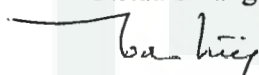
Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2007 M / 12 Rajab 1428 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 12 Rajab 1428 H  
27 Juli 2007 M

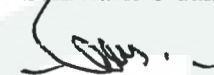


**Panitia Ujian Munaqasyah**

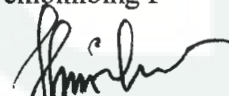
**Ketua Sidang**

  
**Ahmad Bahlel, SH, M.Hum**  
NIP: 150300634

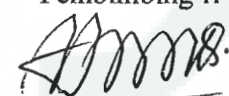
**Sekretaris Sidang**

  
**Abdul Mughits, M.Ag**  
NIP: 150368334

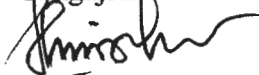
**Pembimbing I**

  
**Drs. M. Sodik, S. Sos, M. Si**  
NIP: 150275040

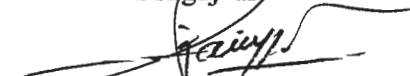
**Pembimbing II**

  
**Drs. H. Abdul Madiid AS**  
NIP: 150192830

**Penguji I**

  
**Drs. M. Sodik, S. Sos, M. Si**  
NIP: 150275040

**Penguji II**

  
**Drs. Kholid Zulfa, M.Si**  
NIP: 150266740

**Drs. M. Sodik, S. Sos, M. SI**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Yayat Nurul Hidayat

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yayat Nuru Hidayat

NIM : 02381481

Judul : "Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan Sleman (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

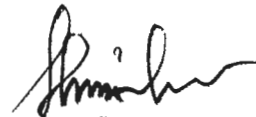
Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqoyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 8 Rajab 1428 H

23 Juli 2007 M

Pembimbing I



**Drs. M. Sodik, S. Sos, M. SI**

**NIP. 150275040**

**Drs. H. Abdul Madjid AS**

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Yayat Nurul Hidayat

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yayat Nuru Hidayat

NIM : 02381481

Judul : "Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan Sleman (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqoyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wh*

Yogyakarta, 8 Rajab 1428 H

23 Juli 2007 M

Pembimbing II



**Drs. H. Abdul Madjid AS**

NIP. 150192830



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Jc
ح	Ha'	H	Ha (titik di bawah)
خ	Eha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Shad	S	Es (titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di atas)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Koma di atas
ي	Ya	Y	Yc

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.

Contoh : قال ditulis qāla

مسجد ditulis masjidun

فرض ditulis fardhun

#### D. Vokal Panjang (mad)

Fathah + alif, ditulis ā, contoh: جاهليّته ditulis jāhiliyyah

Fathah + ya mati, ditulis ā, contoh: تنسى ditulis tansā

Kasrah + ya mati, ditulis ī كَرِيمِ ditulis karīm

Dammah + wāwu mati, ditulis ū فروضِ ditulis furūdh

#### E. Ta' Marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis *h*, contoh: حكمة ditulis dengan *hikmah*, جزية ditulis dengan *jizyah*. (Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, contoh: كرامة الأولياءِ ditulis *Karāmah al-auliyā’*.

Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*, contoh: زكاة الفطرِ ditulis dengan *zakāt al-fitri*

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

contoh: بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

contoh: قولِ ditulis *qaul*



## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis *wath'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخزون ditulis *ta'khuzûna*.

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al*.

contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ân*, الفياس ditulis *al-Qiyās*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l (el) diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

contoh: السماء ditulis *as-Samā'*, الشمس ditulis *asy-Sams*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

**MOTTO**

*"Bergeraklah karena diam berarti mati"*

*"Ketekunan mengalahkan hambatan"*

## PERSEMBAHAN

Sungguh perjalanan ini akan terasa sangat berat jika kita menghadapinya dengan tanpa rasa kesabaran, keuletan, motivasi, kebesaran jiwa dan yang paling utama adalah bimbingan dari-Nya, Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang-Allah *rabb* penggendang alam

Salam perjuangan kepada rekan, teman dan sahabat saya mudah-mudahan kita tidak putus asa dalam meninggikan *kalimatullah* serta mendapatkan ridha-Nya

*Salam ta'zim kepada asatidz yang tidak pernah kenal lelah untuk selalu mendedikasi serta membimbingku di jalan dakwah ini dan dengan melalui perantara merekalah saya dapat merasakan nikmatnya ribatul ukhuwah*

Sungguh saya sangat bahagia dan bersyukur atas nikmat-Mu yang telah Engkau diberikan berupa orang tua yang air kasih sayangnya kepada para buah hatinya tidak akan pernah habis.

*Bu/Pak, sungguh amat mulia hatimu. engkau sering marah, tapi ...*

*engkau **tidak pernah benci***

*tapi karena itulah engkau mencintai dan menyayangi kami dulu kami belum paham dengan hal itu, sekarang kami baru sadar dan merasakan manisnya buah ketegasan atas *tarbiyahmu**

Bu/Pak walau kelak kami punya kelebihan dari orang, tapi sungguh kami sadari bahwa semuanya tak sebanding dan tak senilai dengan apa yang telah engkau *dedikasikan*, dan engkau korbankan karena engkau hanya pantas menerima *firdaus-Nya* serta menatap wajah-Nya yang maha Indah

Walaupun demikian....  
berikanlah kami kesempatan untuk dapat berbakti kepadamu sehingga  
engkau bahagia dunia dan akhirat!

Ya Rab....!

berikanlah kami kesempatan dan kekuatan untuk dapat berbakti  
kepada-Mu dan kedua orang tua kami yang kami cintai dan sayangi

*"Ya Allah ampunilah segala dosa kami dan dosa kedua orang tua kami,  
ya Rab sayangilah mereka seperti halnya mereka menyayangi kami pada waktu  
kami kecil"*

Kepada adindaku yang saya cintai dan saya sayangi  
mudah-mudahan kita dapat membangun keluarga yang *sakinah*,  
*mawadah* dan diberkati Allah swt. serta diberikan para mujahid dakwah  
yang siap meninggikan dan menjaga

***lā ilāha illallāh Muhammadurrasūlullāh***

Dan juga

kepada ananda Syahla Nailah Hidayat mudah-mudahan engkau dapat  
menjadi tiang agama yang kokoh seperti kerasnya batu karang yang  
tidak bisa runtuh diterpa badai serta deburan ombak keras sekalipun.

*Allahumma āmīn*

\*\*\*



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام على محمد صلى الله عليه وسلم, أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.

Penulisan skripsi yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial MINA SWALAYAN SWALAYAN Swalayan (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)” ini mungkin tidak terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapat perantara dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya secara khusus penulis ucapkan banyak terima kasih dan permintaan maaf kepada:

1. Dekan (Drs. H. A. Malik Madany, M.A) dan para pembantu dekan Fakultas Syar’iah UIN Yogyakarta beserta staf.
2. Ketua Jurusan Muamalat (Drs. Riyanta, M.Hum) beserta staf.
3. Dosen pembimbing (Drs. M. Sodik, S. Sos, M. SI, dan Drs. H. Abdul Madjid AS) serta dosen pembimbing akademik (Abdul Mujib, M. Ag) yang telah rela untuk selalu membimbing.
4. Pemilik MINA Swalayan (Bpk. Achmad Ichsan) beserta keluarganya.
5. General Manajer (mas Rozak Fathurrahman, S. Sos.I) terima kasih atas masukan dan diskusinya, beserta staf.
6. Ayahanda, ibunda dan mertua yang tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil secara penuh, semoga engkau mendapatkan *jannah* serta *ridha*-Nya.

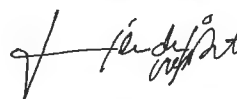
7. Istri (Yayah Komariah) dan anandaku (Syahla Nailah Hidayat) yang saya cintai dan saya sayangi telah bersabar menanti, serta kakak dan adik-adik-ku yang saya banggakan.
8. Teman-teman Muamalat angkatan 2002.
9. *Ikhwatī* seperjuangan di “kampus putih” semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya baik secara “pribadi maupun kolektif” terutama A’ Pamel, Tatang, Didik dan Azzam yang menjadi sahabat sekaligus guru.
10. *Ikhwatī* di “rumah ISLAH” *kun dā’iyan qabla kulli syai wa kun dā’iyan mahmatakun ad-duruf wabil khusus* A’ Wiji dan Amrin yang telah merelakan komputernya untuk dipakai.
11. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

*Jazakumullah ahsanal jaza*-semoga amal baik yang telah diberikan mendapat *ridha* dan balasan yang lebih baik dari Allah swt, *āmīn*.

Terakhir, harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu hukum ekonomi Islam khususnya dan umat manusia pada umumnya. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan perkembangan.

Yogyakarta, 15 Jumadil Tsaniyah 1428 H  
30 Juni 2007 M

Penulis,



Yayat Nurul Hidayat  
NIM.02381481



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoretik .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG TANGUNG JAWAB SOSIAL DALAM ISLAM .....	16
A. Kedudukan Harta Dalam Islam .....	17
B. Esensi Tanggung Jawab Sosial Dalam Islam .....	29
C. Aktualisasi Tanggung Jawab Sosial Dalam Islam .....	36
BAB III GAMBARAN UMUM MINA SWALAYAN .....	40
A. Visi-misi MINA Swalayan .....	40
B. Sejarah Berdirinya MINA Swalayan .....	41

C. Struktur Organisasi MINA Swalayan .....	43
D. Kegiatan MINA Swalayan .....	44
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLGI HUKUM ISLAM .....</b>	<b>48</b>
A. Pandangan Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan .....	48
B. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
A. Terjemahan Ayat-ayat Al-Qur'an .....	I
B. Terjemahan Hadis .....	III
C. Biografi Ulama .....	IV
D. Daftar Wawancara.....	VII
E. Curriculum Vitae.....	XII

**DAFTAR GAMBAR**

Struktur organisasi MINA Swalayan ..... 41



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia disebut juga sebagai makhluk sosial artinya dalam kehidupan di dunia ini tidak bisa hidup tanpa yang lain. Manusia berafiliasi untuk mendapatkan kegembiraan, pertolongan, menjalin keakraban, mendapatkan pujian, dan sebagainya dari alam sekitarnya.<sup>1</sup>

Allah swt. menciptakan manusia dengan beraneka ragam,<sup>2</sup> mulai dari rupa, bahasa, jenis kelamin, warna kulit, postur tubuh,<sup>3</sup> bahkan sampai perbedaan yang tidak dapat diraba oleh indera yaitu perbedaan potensi atau kemampuan dalam melakukan sesuatu hal dari masing-masing orang.

Sungguh Dia menciptakan seperti itu bukan berarti memperlihatkan segala kekurangan-Nya, tapi justru sebaliknya, dengan adanya keragaman yang dimiliki manusia berarti semakin jelaslah letak ke-Maha Kuasaan-Nya, dan hal tersebut baru dimiliki atau baru kita ketahui di sekitar manusia belum lagi dengan makhluk Allah swt. yang lain.

Islam datang tidak hanya untuk umatnya saja, tapi juga hadir untuk seluruh umat di muka bumi ini-*rahmatan lil 'ālamīn*<sup>4</sup> dengan tujuan untuk memberikan

---

<sup>1</sup> David O. Sears dkk. *Psikologi Sosial*, alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno, edisi ke-5, (Jakarta: Erlangga, 1985) hlm. 208.

<sup>2</sup> Al-Hujurāt (49): 13.

<sup>3</sup> Ar-Rūm (30): 22.

<sup>4</sup> Al-Anbiyā' (21): 107.

solusi kongkrit dalam rangka menyelamatkan kehidupan manusia di dunia terlebih di akhirat, hanya saja kebanyakan manusia tidak mengetahui hal ini.

Karena Islam yang *rahmatan lil 'ālamīn* maka ia mempunyai karakter yang *syumul* dan *mutakamil* (universal dan integral).<sup>5</sup> *Syumul* artinya bahwa Islam berlaku bagi segenap manusia, tempat dan sepanjang waktu sampai akhir zaman. Selain itu iapun mempunyai sifat yang *mutakamil* berarti ia mencakup seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari aqidah, ibadah, muamalah, sosial, politik, pendidikan, seni dan budaya bahkan ekonomi sekalipun.<sup>6</sup>

Islam memandang bahwa stabilitas ekosistem kehidupan bergantung pada kesejahteraan material dan spiritual manusia, kedua aspek ini berpadu pada bentuk *manunggal* dalam setiap tindakan dan kebutuhan manusia.<sup>7</sup> Hal tersebut bagaikan dua muka satu mata uang, artinya antara kesejahteraan material dan spiritual tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena mereka akan dan harus saling menopang. Misalnya ketika manusia sejahtera dalam material dan tidak diimbangi dengan spiritual, maka bumi ini akan mengalami kerusakan.

Dalam tatanan sosial Islam mempunyai prinsip pokok yaitu keadilan, terutama keadilan dalam bidang ekonomi dengan tujuan mengentaskan kemiskinan absolut<sup>8</sup> karena potensi manusia yang berbeda-beda, sebagian

---

<sup>5</sup> Saba' (34): 28.

<sup>6</sup> Untung Wahono dan Eman Sulaeman, *Pandangan Ulama Ikhwan Terhadap Partai Politik*, (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2002) hlm. 8.

<sup>7</sup> Mustapha Nik dan Nil Hasan, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: P3EI UJI kerjasama dengan Tiara Wacana, Desember 1992). hlm. 18.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 18.

manusia ada yang mampu (baca: mapan dalam kehidupan ekonominya) dan sebagian lagi ada yang kurang mampu.

Dalam kehidupan yang serba canggih dan moderen ini masih banyak orang yang hidup di bawah garis kemiskinan. Ironis sekali, di satu sisi menggambarkan kehidupan yang serba maju dan mapan, baik dari segi pendidikan maupun materinya, tapi di sisi lain juga menggambarkan kehidupan yang serba kekurangan; minimnya kualitas dan sarana pendidikan, anak jalanan hadir di setiap pojok kota, kriminalitas semakin meningkat, kesehatan yang kurang terpenuhi ditambah lagi spiritualitas yang *ringkih* sehingga berujung pada kehidupan yang tidak sejahtera.

Maka dari itu, harus ada usaha kongkrit untuk mengurangi kesenjangan sosial yang sangat kontras diantara keduanya, Islam mencoba menawarkan jalan sebagai *win-win solution* yaitu diperlukan sebuah solusi yang dapat mengakomodir semuanya, maka untuk mengakomodir hal tersebut harus ada *tafāhum, ta'āwun* dan *takāful*<sup>9</sup> di antara sesama umat dalam rangka menutupi atas kekurangan satu sama lainnya.

MINA Swalayan adalah sebuah swalayan yang herbeda dibandingkan dengan swalayan-swalayan lain, swalayan yang sudah membuka dua cabang di daerah jalan Kaliurang ini mempunyai kantor pusat di jalan Yudistiro No. 1 kilometer 10,5 jalan Kaliurang pasar Gentan Sindoharjo Ngaglik Sleman.

---

<sup>9</sup> *Tafāhum, ta'āwun* dan *takāful* adalah diantara proses atau rukun dalam membangun *ukhuwah Islamiyah*, yaitu adanya saling memahami, menolong dan menanggung. Ummu Yasmin, *Materi Tarbiyah Panduan Kurikulum Bagi Da'i dan Murabbi*, cet. VII, (Solo: Media Insani Press, 2004), hlm. 211.



MINA Swalayan sebagai badan usaha yang tidak kecil tersebut sudah sepantasnya ikut andil dalam menjawab realitas sosial masa kini, apa dan seberapa besar kontribusi yang telah diberikan terhadap lingkungan sekelilingnya karena sejatinya orang muslim dimanapun dan kapanpun berada harus dapat memberikan *maslahat* bagi kehidupan minimalnya di sekitar lingkungannya.

Ada ciri khas yang cukup menarik bagi peneliti pada swalayan ini yang salah satunya dapat dilihat dari visinya yang berbunyi “menjadi gerakan ekonomi rakyat dengan ruh kebersamaan dan kemitraan dengan sentuhan nuansa etika bisnis islami.”

Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dan yang akan dicoba digali lebih dalam oleh peneliti adalah sejauh mana hubungan antara idealitas MINA Swalayan dengan pelaksanaannya kemudian bagaimana pandangan sosiologi hukum Islam terhadap pandangan dan pelaksanaannya.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memperjelas penelitian yang hendak dicapai dapat dirumuskan dengan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana pandangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial MINA Swalayan?
2. Bagaimana pandangan sosiologi hukum Islam terhadap tanggung jawab sosial MINA Swalayan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian ini adalah:**

- a) Menjelaskan pandangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial MINA Swalayan.
- b) Menjelaskan pandangan sosiologi hukum Islam terhadap tanggung jawab sosial MINA Swalayan.

#### **2. Kegunaan penelitian ini adalah:**

- a) Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu syari'ah.
- b) Secara praksis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi MINA Swalayan atau perusahaan lain dalam melakukan usaha sehingga memberikan hasil yang berlipat (dunia dan akhirat) serta mendapatkan dua keuntungan dalam usaha karena dapat mensejahterakan pribadi dan umat.
- c) Secara pengayaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya di bidang hukum bisnis Islam sebagai bekal perkembangan di masa depan.

### **D. Telaah Pustaka**

Literatur yang ditemukan baik hasil pemikiran yang membahas tentang bagaimana seharusnya perusahaan agar tidak hanya *profit oriented* tapi juga berorientasi sosial serta hasil penelitian lapangan tentang MINA Swalayan sendiri memang sudah ada, diantaranya, skripsinya Alfisyahri menjelaskan penerapan

etika bisnis Islam dalam konteks perusahaan dengan konsumen dan pekerja, ia juga sebagai landasan etis untuk menjadi rambu-rambu yang disepakati bersama untuk mencapai hubungan harmonis antara kedua belah pihak.

Titik fokusnya pada upaya penerapan etika bisnis Islam dalam perusahaan yang meliputi: perusahaan dengan konsumen, tanggung jawab sosial perusahaan dengan pekerja dan kondisi masyarakat sekitar. Dan yang dimaksud dari judul skripsi tersebut adalah sebuah pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam wilayah ekonomi dan bisnis.<sup>10</sup>

Sedangkan literatur-literatur hasil penelitian langsung terhadap MINA Swalayan yang dilakukan para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta adalah tugas akhir Laela Wulida yang meneliti dan menggambarkan bagaimana penerapan sistem penjualan tunai pada perusahaan MINA Swalayan.<sup>11</sup> Siti Khodijah dalam tugas akhirnya tersebut melaporkan bagaimana penerapan *marketing mix* pada MINA Swalayan, dan yang dimaksud dengan *marketing mix* adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan usaha agar tetap berkembang serta mampu bersaing dalam rangka memperoleh laba dalam jangka panjang.<sup>12</sup>

Laporan tugas akhir Ratih Wulandari dalam laporannya menjelaskan penerapan *retailing mix* di MINA Swalayan, dan yang dimaksud dengan *retailing*

---

<sup>10</sup> Alfisyahri A S, *Etika Bisnis Islam (Membangun Tanggung Jawab Sosial Dalam Dunia Bisnis)*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2006).

<sup>11</sup> Laela Wulida, *Sistem Penjualan Tunai Pada MINA Swalayan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2005).

<sup>12</sup> Siti Khodijah, *Penerapan Marketing Mix Pada MINA Swalayan di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2005).

*mix* yaitu strategi untuk memasarkan barang dalam bisnis perdagangan eceran.<sup>13</sup>

Skripsi mahasiswa UPN, Mita Megasari menjelaskan pengaruh perilaku lampau, sikap dan norma subjektif secara serentak atau parsial terhadap niat konsumen untuk belanja kembali di swalayan MINA Swalayan.<sup>14</sup>

Ade Harjani yang meneliti pengaruh gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan serta menjelaskan gaya kepemimpinan yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.<sup>15</sup>

Skripsi mahasiswa Universitas Janabadra, Mashudi yang menjelaskan seberapa kuat hubungan upah dan jaminan sosial dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di MINA Swalayan.<sup>16</sup>

Setelah mengadakan penelitian terhadap beberapa literatur tersebut ternyata sejauh pengetahuan penyusun belum ada yang mengadakan penelitian dan pembahasan yang serupa yaitu tentang tanggung jawab sosial MINA Swalayan Sleman dalam perspektif sosiologi hukum Islam.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dititik beratkan pada bagaimana atau profil seperti apa menjalankan bisnis yang dikorelasikan dengan realisasi

---

<sup>13</sup> Ratih Wulandari, *Penerapan Retailing Mix Pada MINA Swalayan*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2006).

<sup>14</sup> Mita Megasari, *Analisis Pengaruh Perilaku Lampau, Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Konsumen untuk Berbelanja Kembali di Swalayan MINA Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", 2006).

<sup>15</sup> Ade Harjani, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Mini Market MINA Swalayan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2006).

<sup>16</sup> Mashudi, *Hubungan Antara Upah dan Jaminan Sosial dengan Produktifitas Kerja Karyawan MINA Swalayan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Janabadra, 2006).

tanggung jawab sosialnya dalam berusaha kemudian akan dipandang dari sudut sosiologi hukum Islam.

### E. Kerangka Teoretik

Manusia dapat dikatakan bertanggung jawab ketika tindakannya itu baik bukan menurut pendapat dirinya saja akan tetapi baik dalam arti menurut norma umum, karena tidak selamanya pendapat atau tindakan sendiri baik menurut orang lain.<sup>17</sup> Menurut Muhammad tanggung jawab sosial dalam Islam termasuk kedalam etika bisnis Islam karena ia merupakan tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat<sup>18</sup> sehingga CSR dalam hal fikih muamalat termasuk kedalam teori *buyu*.

Dalam dunia bisnis khususnya perusahaan pada era globalisasi ini telah terjadi perubahan orientasi yang positif, yang pada awalnya hanya bersifat internal, tapi saat ini mulai berpikir dan bertindak untuk pelayanan eksternal, karena memang pada dewasa ini peran dan tanggung jawab sosial merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan lagi. Bahkan etika dan tanggung jawab sosial merupakan pokok bahasan yang serius dalam diskusi bisnis kontemporer dalam perencanaan kebijakan dan manajemen proses.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> M. Habib Mustopo, *Manusia dan Budaya Kumpulan Essay Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.t), hlm. 191.

<sup>18</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, t.t), hlm. 152.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 133.



Adapun pengertian tanggung jawab sosial perusahaan atau sering dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) seperti yang dijelaskan Muhammad mengutip dari Schermorhorn adalah kewajiban organisasi untuk berbuat dengan cara tertentu yang ditujukan untuk melayani kepentingannya sendiri maupun kepentingan *stakeholder*.<sup>20</sup>

Sedangkan beberapa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan adalah:

1. Ketika perusahaan akan mengambil keputusan dalam rekrutmen atau pemecatan yang tidak asal-asalan tapi berdasar kinerjanya, pengupahan, waktu kerja, dll.<sup>21</sup>
2. Hubungan perusahaan dengan pelaku usaha yang lain, seperti: dengan pemasok menentukan harga yang adil, dengan pembeli yang dapat menerima kondisi barang yang baik dan dengan harga yang wajar dan diheritahu bila ada cacat atau kekurangan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Yang dimaksud dengan *stakeholder* adalah siapa saja yang pada lingkungan eksternal terlibat secara langsung pada perusahaan dan atau mempengaruhi kegiatan perusahaan tersebut. Sedangkan kepentingannya tersebut ada delapan, yaitu: kepentingan pemilik modal, kelangsungan hidup perusahaan, pelanggan, karyawan, seperti: upah, rekrutmen, promosi, dll, rekanan, pemerintah, masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup, *Ibid.* 136.

<sup>21</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, hlm. 137.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 141.



3. Hubungan perusahaan dengan masyarakat umum, seperti menyediakan barang kebutuhan penting bagi masyarakat,<sup>23</sup> atau juga menjamin keamanan dan keselamatan dalam penggunaan.<sup>24</sup>

Adapun prinsip ekonomi Islam terkait dengan harta kekayaan individu yang berfungsi sosial, diantaranya:

1. Hak milik manusia dibebani kewajiban-kewajiban yang diperuntukan bagi kepentingan masyarakat. Hak milik berfungsi sosial.
2. Harta jangan hanya beredar di kalangan kaum kaya saja, tetapi diratakan, dengan jalan memenuhi kewajiban-kewajiban kebendaan yang telah ditetapkan dan menumbuhkan kepedulian sosial.
3. Harta difungsikan bagi kemakmuran bersama tidak hanya ditimbun tanpa menghasilkan sesuatu dengan jalan diperkembangkan secara sah.
4. Harta jangan dihambur-hamburkan untuk memenuhi kenikmatan melampaui batas. Mensyukuri dan menikmati perolehan usaha hendaklah dalam batas yang dibenarkan syara’
5. Kerjasama kemanusiaan yang bersifat saling menolong dalam usaha memenuhi kebutuhan ditegakkan<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

<sup>24</sup> Iswanto, "Kedudukan Pelaku Usaha dan Konsumen dalam Hukum Perlindungan konsumen," *Sosio-Religia*, No. 3, Vol. 6, (Mei 2007), hlm. 507.

<sup>25</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Kumpulan Tulisan Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, cet. I, (Yogyakarta: P3EI FE UII dan Tiara Wacana, 1992), hlm. 13.

Dikuatkan lagi oleh Gita Danupatra bahwa agar terjadi keseimbangan dan kesinambungan dalam mengoptimalkan sumber daya alam maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Pemanfaatan kekayaan untuk kemakmuran dan *kemaslahatan* hidup manusia seluruhnya.
2. Pembayaran zakat untuk menyeimbangkan kekuatan ekonomi antara orang miskin dan orang kaya.
3. Penggunaan harta benda secara berfaedah tidak hanya ditumpuk dan tidak diputar.
4. Penggunaan harta benda tanpa merugikan orang lain (*mendholimi*).
5. Penggunaan kekayaan berimbang menyangkut aspek jasmani dan ruhani, duniawi dan ukhrawi, individu dan sosial.
6. Pemanfaatan kekayaan harus dikaitkan dengan kepentingan kelangsungan hidup umat manusia.<sup>26</sup>

Adapun yang dimaksud dengan sosiologi hukum Islam dapat kita pahami dengan memahami terlebih dahulu pengertian sosiologi hukum. Yang dimaksud dengan sosiologi hukum adalah suatu upaya untuk memahami hukum dengan jalan memahami sistem sosial terlebih dahulu.<sup>27</sup> Dan sosiologi hukum Islam adalah suatu usaha untuk memahami hukum Islam dengan jalan memahami atau melihat relita sosial.

---

<sup>26</sup> Gita Danupranata, *Ekonomi Islam*, cet. I, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi-UPFE-UMY, 2006), hlm.8.

<sup>27</sup> Soerjono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, Ed. I, cet. XII, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm.

Sedangkan nash yang menyatakan agar hartanya tidak dinikmati sendiri tapi harus diberikan kepada yang lain agar ada keseimbangan, antara lain:

### 1. Al-Qur'an:

ليس البر ان تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب ولكن البر من امن بالله واليوم  
 الاخر والملائكة والكتب والنبیین وءاتى المال على حبه نوى القربى والیتمی والمسکین وابن  
 السبیل والسائلین وفى الرقاب واقام الصلوة وءاتى الزکوة والموفون بعهدهم اذا عهدوا  
 والصبرین فى البساء والضراء وحين الباس اولئك الذین صدقوا واولئک هم المتقون<sup>28</sup>  
 یسئلونک ماذا ینفقون قل ما انفقتم من خیر فلولدین والاقربین والیتمی والمسکین وابن  
 السبیل وما تفعلوا من خیر فان الله به علیم<sup>29</sup>  
 وفى امولهم حق للسائل والمحروم<sup>30</sup>  
 اراءیت الذی یکذب بالذین فذالک الذی یدع الیتیم ولا یحض على طعام المسکین<sup>31</sup>

### 2. Al-Hadis:

عن أنس بن مالك عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا يؤمن احدكم حتى يحب  
 لاهله ما يحب لنفسه<sup>32</sup>

<sup>28</sup> Al-Baqarah (2): 177.

<sup>29</sup> Al-Baqarah (2): 215.

<sup>30</sup> Adz-Dzāriyāt (51): 19.

<sup>31</sup> Al-Mā'ūn (107): 1-3.

<sup>32</sup> *Şahih Muslim*, (tp.: al-Qonā'ah., t.t.), I: 38, "Kitāb al-Īmān," "Bāb Wujūb Mahabbah ar-Rasulullah saw. Aktsar min Ahli." Hadis dari Abu Hamzah Anas bin Malik pelayan Rasulullah saw.

عن أبي هريرة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: من كان يؤمن بالله واليوم

الآخر فليقل خيرا أولي صمت ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فليكرم جارا....<sup>33</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field reseach*) karena sumber datanya diperoleh langsung dari MINA Swalayan Kaliurang Kabupaten Sleman.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan kegiatan-kegiatan MINA Swalayan Sleman kemudian dianalisa kedalam hukum Islam.

### 2. Pengumpulan Data

- a) Karena kajian ini merupakan kajian lapangan, maka untuk memperoleh data primernya dengan cara interview dan observasi.<sup>34</sup>
- b) Selain data primer, peneliti juga menggunakan studi dokumen atau sumber pustaka sebagai data sekundernya.<sup>35</sup>

### 3. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan:

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, I: 38, "Kitāb al-Īmān, "Bāb Bayān Tahrim Aidzā al-Jar." Hadis dari Abu Hurairah.

<sup>34</sup> *Interview* atau sering disebut wawancara langsung merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak pribadi antara pewawancara dengan responden, sedangkan observasi diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap gejala yang diteliti. I Made Wirarta, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, cet. 1, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2006), hlm. 37.

<sup>35</sup> Studi dokumen atau sumber pustaka yaitu pencarian data dalam dokumen atau sumber pustaka yang sudah tertulis atau diolah oleh orang lain, dengan kata lain datanya sudah jadi. *Ibid.*, hlm. 36.

- a) Pendekatan normatif, yaitu meninjau permasalahan dari segi hukum Islam.
- b) Pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang membahas faktor sosial dalam melakukan usaha MINA Swalayan.

#### **4. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis induksi, yaitu penelitian yang mengkaji data lapangan terlebih dahulu selanjutnya membahas dan menilai aktifitas tersebut dengan prinsip atau konsep sosiologi hukum Islam.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penyusunan dan pemahaman terhadap skripsi ini maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menggambarkan kedudukan harta dalam Islam, esensi tanggung jawab sosial dalam Islam serta aktualisasi tanggung jawab sosial dalam Islam.

Bab ketiga, memuat selayang pandang MINA Swalayan, yang meliputi: visi-misi, sejarah berdiri, struktur organisasi dan pelaksanaan tanggung jawab sosial MINA Swalayan.

Bab keempat, berisi tentang analisis sosiologi hukum Islam terhadap pandangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial MINA Swalayan.

Bab kelima, yaitu penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran dari penyusun.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka pada sub bab ini akan menyimpulkan beberapa hal sebagai hasil akhir dari penelitian dan analisa.

1. Dilihat dari pandangan MINA Swalayan tidak ada permasalahan dan dapat dilaksanakan seperti mengadakan pendidikan dan membantu kaum lemah. Namun dalam pelaksanaan yang lain belum dapat bertanggung jawab sosial secara penuh. Pertama, kurang memberikan hak istirahat kepada karyawati yang akan cuti melahirkan; baik sebelum atau setelah melahirkan anaknya. Kedua, kepada para konsumen khususnya pembeli dan pengguna rokok karena kurang memberikan perlindungan atau jaminan atas keamanan dan keselamatan dalam penggunaan, pemakaian, dan pemanfaatan barang yang dikonsumsi atau digunakan.

2. Sedangkan pandangan sosiologi hukum Islam terhadap tanggung jawab sosial MINA Swalayan adalah secara idealitas MINA Swalayan sudah menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, sedangkan dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan idealitanya karena baru dapat melaksanakan sebagian tanggung jawab sosial perusahaannya.

## B. Saran

Sebagai penutup dan yang paling terakhir dalam skripsi ini penyusun akan mencoba memberikan beberapa saran demi kebaikan bersama menuju *kemaslahatan* umat:

1. Para karyawati yang akan cuti melahirkan agar diberikan haknya yang lebih untuk istirahat sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab X tentang perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan.
2. Menghentikan penjualan rokok dengan dua cara, yaitu:
  - a. Dengan cara *ekstrim*, yaitu penjualan rokok di hentikan secara total dan langsung satu waktu.
  - b. Cara *gradual* atau bertahap-sedikit demi sedikit dalam waktu yang tidak singkat, karena ini sebagai pengkondisian dan pembelajaran kepada masyarakat agar tidak teralau tergantung terhadapnya.
3. MINA Swalayan agar membentuk badan atau bidang dalam struktur organisasi yang khusus menilai dan bekerja tentang tanggung jawab perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an/Tafsir**

Lembaga percetakan al-Qur'an Raja Fahd, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, alih bahasa Yayasan penyelenggara penterjemah/pentafsir al-Qur'an, al-Madinah an-Nabawiyah, 1971.

Quthb, Sayyid, *Tafsir Fī Zilālil Qur'an*, 20 jilid, alih bahasa As'ad Yasin, dkk., cet. V, Jakarta: Gema Insani, 2005.

### **Hadis/Syarah Hadis**

Khin, Mustofa Said al-, dkk, *Syarah dan Terjemah Riyadhus Shalihin*, 2 jilid, cet. II, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006.

*Ṣaḥīḥ Muslim*, 2 jilid, (t.p.: Qanā'ah, t.t.).

### **Fiqh/Usul Fiqh**

Djazuli, A, *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*, cet. I, Jakarta: Kencana, 2006.

### **Lain-lain**

Abdullah, Hasyim, *Muda Kaya Raya Mati Masuk Surga*, cet. I, Yogyakarta: SBS Publishing, 2007.

Agustini, Ary Gnanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, cet. XI, Jakarta: Arta, 2003.

Asy'ari, Musa, "Ekonomi dan Kemiskinan Tinjauan Agama," *UNISIA* No. 21 tahun XIV triwulan I 1994.

Dattia, Hasan al-, *Risalah Dakwah Hasan Al-Banna*, 2 jilid, alih bahasa Khozin Abu Faqih, cet. I, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2005.

\_\_\_\_\_, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, 2 jilid, alih bahasa Anis Matta, dkk. cet. IX, Solo Era Intermedia, 2005.

- \_\_\_\_\_, *Pokok-pokok Pemikiran Hasan Al-Banna Tentang Reformasi Ekonomi*, alih bahasa M. Taufiq Ridlo dan alm. Bijaksana, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Kumpulan Tulisan Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, cet. I, Yogyakarta: P3EI FE UII dan Tiara Wacana, 1992.
- Danupranata, Gita, *Ekonomi Islam*, cet. I, Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi-UPFE-UMY, 2006.
- Fahmi AP Pane, "Saudagar Termulia" *Republika*, 2006.
- Haekal, Muhammad Husain, *Abu Bakar As-Siddiq*, alih bahasa Ali Audah, cet. III, Jakarta: Litera AntarNusa, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Umar bin Khattab*, alih bahasa Ali Audah, cet. IV, Jakarta: Litera AntarNusa, 2003.
- Iswanto, "Kedudukan Pelaku Usaha dan Konsumen dalam Hukum Perlindungan konsumen," *Sosio-Religia*, No. 3, Vol. 6, Mei 2007.
- Jamil Azzaini, "Peduli atau Hewan Ternak" *Republika*, 2006.
- Madjid, Abd. AS, "Harta dalam Perspektif Hukum Islam: Antara Hak Milik dan Kewajiban Sosial," *Sosio-Religia*, No. 3, Vol. 6, Mei 2007.
- Mubarakfury, Shafiyur Rahman al-, *Sejarah Hidup Muhammad: Sirah Nabawiyah*, aih bahasa Ramat, cet III, Yakarta: Robani Press, 2002.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, t.t.
- Mustopo, M. Habib, *Manusia dan Budaya Kumpulan Essay Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya. Usaha Nasional, tti.
- Nik, Mustapha, dan Nil Hasan. *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: P3EI UII kerjasama dengan Tiara Wacana, Desember, 1992.
- O. Sears, David, dkk. *Psikologi Sosial*, alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno, edisi ke-5, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Sirzaba, Anif, *Derani Kayu Berani Tuwu*, cet. III, Jakarta: Republika dan Semarang: Basmala Pesantren Karya dan Wirausaha, 2006.
- Takariawan, Cahyadi, *Rekayasa Masa Depan Menuju Kemenangan Dakwah Islam*, cet. II, Jakarta: Tarbiatuna, 2003.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. X, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, <http://www.nakertrans.go.id>, akses Rabu, 11 Juli 2007.
- Wahono, Untung, MS., dan Eman Sulaeman, Sag., *Pandangan Ulama Ikhwan Terhadap Partai Politik*, Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2002.
- Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, cet. I, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, cet. II, Jakarta: Kencana, 2004.
- Qu'ayyid, Ibrahim Hammad al, *Panduan Menuju Hidup Bahagia dan Sukses*, alih bahasa Tajuddin, Jakarta: Maghfirah, 2004.
- Qutb, Sayyid, *Keadilan Sosial dalam Islam*, alih bahasa Afif Mohammad, cet. II, Bandung: Pustaka, 1994.
- Yasmin, Ummu, *Materi Tarbiyah Panduan Kurikulum Bagi Da'i dan Murabbi*, cet. VII, Solo: Media Insani Press, 2004.



## TERJEMAHAN AYAT-AYAT AL-QURAN

BAB	HLM	FN	TERJEMAHAN
I	12	28	Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.
	12	29	Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.
	12	30	Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bahagian.
	12	31	<i>Tabukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah mereka yang menghardik anak yatim. Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.</i>
II	17	40	Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya.
	17	41	... Dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu.
	18	44	Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.



	18	45	Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu): di sisi Allah-lah pahala yang besar.
	21	51	Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
	22	56	Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebarlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
	23	57	... tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhan-Nya, kecuali orang-orang yang sesat.
	25	63	Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu.
	25	64	Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bahagian.
	33	79	Dan mereka mengutamakan (orang muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu).
	34	83	Lihat footnote 28
IV	56	118	... makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
	61	129	Lihat footnote 28
	61	130	Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.
	61	131	Lihat footnote 64

**TERJEMAHAN HADIS-HADIS**

<b>BAB</b>	<b>HLM</b>	<b>FN</b>	<b>TERJEMAHAN</b>
I	12	32	Dari Abu Hamzah Anas bin Malik ra., pelayan Rasulullah saw: "Tidak beriman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim)
	13	33	Dari Abu Hurairah ra: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata baik atau diam; barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah menghormati tetangganya; dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah menghormati tamunya." (HR. Bukhari dan Muslim)
II	30	74	Lihat footnote 32
	31	76	Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang beriman yang saling mencintai dan saling menyayangi serta saling mengasihi bagaikan satu tubuh, apabila satu anggota menderita sakit, maka yang lain ikut merasakan hingga tidak bisa tidur dan merasa demam." (HR. Bukhari dan Muslim)
IV	57	120	Abu Dzar al-Ghifari ra: "Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram atas kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi...." (HR. Muslim)
	62	132	Dari Abu Hurairah ra: "Orang yang menanggung anak yatim baik dari familinya atau bukan, saya dan dia berada di surga seperti begini." Malik memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengahnya." (HR. Bukhari)
	63	136	Lihat footnote 32
	64	137	Dari Jabir ra.: "Takutlah terhadap kezaliman, karena kezaliman menyebabkan kegelapan di hari kiamat. Dan takutlah terhadap kekikiran, karena kekikiran telah membinasakan orang-orang sebelum kalian, serta menjadikan mereka saling bunuh dan melakukan hal yang dilarang." (HR. Muslim)

## BIOGRAFI ULAMA

### **Al-Bukhari (194-256 H)**

Nama lengkapnya adalah; Abu> Abdullah Muh}ammad Ibnu Isma'il Ibnu Ibrahim Ibnu Mughirah Ibnu Bardizdah. Al-Bukha>ri> adalah nama sebuah daerah tempat ia dilahirkan. Ayahnya adalah seorang yang berwibawa yang belajar kepada Muhammad Ibnu Zaim dan Imam Malik Ibnu Anas tentang ilmu agama dan Muhammad yang kemudian ilmu itu diwariskan kepada Imam Al-Bukha>ri. Pada usia 16 tahun, Imam al Bukhari telah dapat menghafal beberapa kitab yang ditulis Ibnu al-Mubarak dan Waqi', serta menguasai berbagai pendapat ulama lengkap dengan pokok pikiran dan madzhabnya. Dalam usahanya mencari hadits-hadits Nabi, ia berkunjung ke berbagai negara, seperti: Baghdad, Bashrah, Syam, Mesir, Aljazair dan lain-lain. Setelah itu, ia mendirikan majelis ta'lim tetapi dibubarkan oleh Khalid Ibnu Ahmad az-Zuhla, penguasa waktu itu, karena merasa tersaingi kepopulerannya. Ulama yang menjadi guru Imam Al-Bukhari antara lain: Ali Ibnu al-Madini, Ahmad Ibnu Hanbal, Yahya Ibnu Muin, Muhammad Ibnu Yusuf al-Baihaqi, Ibnu ar-Ruhawaih dan lain-lain. Sedangkan ulama yang menjadi muridnya, antara lain: Muslim Ibnu al Hajjaj, at-Tirmidzi, an-Nasai, Abu Dawud, Ibnu Abi Iuzaimah, Muhammad Ibnu Yusuf, al-Farabi, Ibrahim Ibnu Maqil an-Nasafi, dan masih banyak lagi.

### **Anna Rozaliani**

Lahir di Bandung tanggal 3 November 1972 beliau menempuh studi S1 dan S2 di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. sekarang mengabdikan di almamaternya sebagai dosen.

### **Imam Muslim**

Nama lengkapnya ialah Imam Abu> al-Husain Musli>m bin al-Hajaj bin Musli>m bin Kausyaz al-Qusyairi> an-Naisaburi>, ia salah seorang ulama terkemuka yang namanya tetap dikenal hingga kini. Ia dilahirkan di Naisaburi, pada tahun 206 H. Beliau melawat ke Hijaz, Irak, Syam dan Mesir untuk memperoleh dan mempelajari hadits dari ulama-ulama hadits. Beliau meriwayatkan hadits dari Yahya an-Naisaburi, Ahmad bin Hanbal, Ishaq Ibnu Rahawih dan Abdullah bin Maslamah al Qo'nabi, Al-Bukhari dan lain-lain. Haditsnya diriwayatkan oleh ulama-ulama Baghdad yang sering beliau datangi, seperti: at-Turmodzi, Yahya bin Said, Muhammad Ibnu Abdul Wahab al Farra, Ahmad Ibnu Salamah, Abu Awamah, Nasr Ibnu Ahmad, Abu Ali an-Naisabur berkata: "Tak ada di bawah kolong langit ini kitab yang lebih sahih dari kitab Muslim dari ilmu hadits". Para ulama kitab Bukhari dalam mengkritik sanad-sanad hadits dan perawi-perawinya selain Muslim. Beliau memuat musnad sahih yang berisi 7275 hadits yang disahihkan dari 3000 hadits. Beliau wafat di Naisaburi tahun 261 H.

### **Imam Ahmad bin Hanbal**

Ahmad bin Hanbal bin Hilal bin Usd bin Idri's bin 'Abdullah bin Hayyan ibn 'Abdillah bin Anas bin 'Auf bin Kasif bin Nazim bin Sa'bah, lahir di Bagdad pada tahun 164H/780 M.

Ahmad bin Hanbal sebenarnya tidak banyak menulis pemikirannya. Orang yang berperan dalam pemikirannya adalah anaknya yang bernama Abdullah. Kumpulan fatwa Ahmad bin Hanbal diberi nama Musnad yang memuat 30.000 Hadis. Karangan Ahmad bin Hanbal yang lain adalah Kitab Tafsir yang didalam terkandung 120.000 hadis, kitab al-Salat, al-Manasi' as-Saghir, dan al-Sunnah. Ahmad bin Hanbal meninggal pada tahun 241 H.

### **Imam Abu Dawud**

Abu Dawud bin Sulaiman bin al-Asy'ab bin Ishaq bin Basyir bin Syaddad bin Amr bin Imran al-Azdy al-Sijistani, lahir pada tahun 202 H/817 M. Beliau adalah imam ahli Hadis yang sangat teliti dan seorang mujtahid.

Karya-karya beliau antara lain: Kitab al-Sunan, Kitab al-Marsail, Kitab al-Qodar, Kitab Nasikh wa al-Mansukh, Ibtida' al-Wahy dan Akbar al-Khawarij.

### **Hasan al-Banna**

Imam Syahid Hasan bin Ahmad bin Abdurrahman al-Banna lahir pada tahun 1906 di kota Mahmudiyah dekat Iskandariyah. Beliau adalah lulusan Darul Ulum (nama lama Universitas Kairo, sebuah Universitas yang terkemuka dalam bidang pengkajian ilmu Islam dan sastra Arab), Kairo. Dan ia sebagai *mursyid 'am* Ikhwanul Muslimin yang pertama sekaligus pendirinya. WAFAT PADA 14 Rab'ul Tsani 1368 H/12 Februari 1949 M.

### **Sayyid Sabiq**

Beliau adalah seorang; ustadz di Universitas al Azhar Kairo. Ia menjadi teman sejawat Hassan al Banna, seorang murid al-Amm dari ikhwanul Muslimin di Mesir. Beliau termasuk salah seorang ulama yang mengajarkan kembali kepada al-Quran dan Hadits. As-Sayyid Sabiq terkenal sebagai seorang, ahli hukum Islam dan amat banyak jasanya bagi perkembangan pengetahuan hukum Islam. karyanya yang terkenal dan banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa adalah Fiqih as Sunnah.

### **Sayyid Quthb**

Sayyid Quthb bin Ibrahim dilahirkan pada tahun 1906 di kampung Munyah, kota Asyut, Mesir. Ia dibesarkan di dalam sebuah keluarga yang menitik beratkan ajaran Islam mencintai Islam. Ia telah bergelar hafizh sebelum berumur sepuluh tahun. Kemudian pindah ke Halwah, daerah pinggiran Kairo. Ia memperoleh masuk 'Ijthiziah Darul-'Ulul. Tahun 1929 ia kuliah di Darul-'Ulum (nama lama Universitas Kairo, sebuah Universitas yang terkemuka dalam bidang pengkajian ilmu Islam dan sastra Arab). Pada tahun 1933 ia memperoleh gelar sarjana muda pendidikan.



Pada tahun 1951, sewaktu bekerja sebagai pengawas sekolah di Departemen Pendidikan, ia mendapat tugas belajar ke Amerika Serikat untuk memperdalam penegetahuannya di bidang pendidikan selama dua tahun. Ia membagi waktu studinya antara Wilson's Teacher's College di Washington, Greeley College di Colorado, dan Stanford University di California.

Pada hari Senin, 29 Agustus 1966, ia menyambut panggilan dari Rab-Nya dan mati syahid di tiang gantungan. Ia telah menulis lebih dari dua puluh buku, dan buku yang paling monumental ialah: *al-'Ada>lah al-Ijtima>'iyah fil Islam dan Fi Zhilalil Qur'an*.

### **Kasmir**

Lahir di pulau Bangka, Provinsi Bangka Belitung (BABEL), 1 Mei 1964. menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) Jakarta.

Ia aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya, Universitas Budi Luhur dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta. Disamping itu penulis juga menjadi konsultan manajemen Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pengalaman lainnya sering menulis artikel di berbagai harian ibukota dan scbclumnya bekerja di Bank Mandiri serta Direktur Lembaga Pendidikan Perbankan Marras Indonesia.

### **Jakfar**

Lahir di Ie Alang, menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Unsyiah pada tahun 1986. telah mengikuti berbagai pelatihan/workshop antara lain: Metode Penelitian, Corporate Plan, Job Analisis, Job Evaluation, Career Plan, AMDAL.

Sejak tahun 1989 menjadi dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta. Mata kuliah yang diampu adalah Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran. Di samping mengajar juga aktif dalam berbagai penelitian dan seminar. Mulai tahun 1988 penulis memberikan jasa konsultasi manajemen pada beberapa perusahaan, antara lain PT. Jasa Raharja, PT. Reasuransi Nasional Indonesia, Pelindo III, terutama di bidang Feasibility Study, Corporate Plan, dan SDM. Sebeumnya pada Tahun 1987 bekerja pada perusahaan garment di bagian ekspor.

## DATA WAWANCARA

**Nama** : Bpk. Achmad Ichsan  
**Keterangan** : Pemilik MINA swalayan  
**Hari/tanggal** : Sabtu, 28 April 2007  
**Tempat** : Kantor pusat MINA swalayan Jln. Yudistiro no.1

---

### **A. Pandangan MINA Swalayan Tentang Tanggung Jawab Sosial**

**Pertanyaan:**

1. Apa yang melatar belakangi MINA sehingga merasa perlu/harus bertanggung jawab sosial?

**Jawaban:**

1. agar hidup mandiri
2. agar tidak bertumpu pada orang lain

**Pertanyaan:**

2. Bagaimana pendapat MINA tentang realitas masyarakat Indonesia khususnya di Gentan masa kini?

**Jawaban:**

Saya ingin mengangkat martabat orang muslim khususnya dengan memberikan pekerjaan kepada mereka.

### **B. Pelaksanaan/kegiatan Tanggung Jawab MINA Swalayan**

**Pertanyaan:**

1. Dalam hal harga apakah ada perbedaan (lebih murah/murah/standar/lebih mahal)?

**Jawaban:**

Standar (tidak mengecewakan konsumen) karena kita belinya dengan volume besar daripada mereka (para pedagang sekitar-pen.) dan di tambah dengan pelayanan.

**Pertanyaan:**

2. Kegiatan sosial apa saja yang pernah dilaksanakan oleh MINA?

**Jawaban:**

- a. rutinitas :
  - nyuport dana TPA sebesar Rp. 250.000./bulan
  - Rp. 50.000./bulan untuk takmir
  - Yayasan yatim piatu Rp. 900.000-1.000.000./bulan
  - agustusan
- b. insidental : baksos yang mengajukan proposal



**Pertanyaan:**

3. Berapa jumlah karyawan dan dari mana sajakah asalnya?

**Jawaban:**

- a. Jumlah: sekitar 50 orang
- b. Asal: di dominasi satu kecamatan (kec. Ngaglik) walaupun ada dari luar hanya beberapa orang saja

**Pertanyaan:**

4. Selain gaji pokok apakah ada tunjangan, kalau ada tunjangan apa saja?

**Jawaban:**

Ada, seperti tunjangan transportasi, makan, kesehatan, prestasi, dan kehadiran.

**Pertanyaan:**

5. Apakah ada kegiatan lain bagi para karyawan selain bekerja di MINA swalayan (misal pengajian, rekreasi, dll)

**Jawaban:**

Ada, seperti: breafing setiap pagi sebelum bekerja (MINA 2) dan satu tahun sekali mengadakan rekreasi.

**Pertanyaan:**

6. Apa alasannya diadakan kegiatan tersebut?

**Jawaban:**

- a. untuk memberi dan memupuk semangat serta kekeluargaan/kebersamaan
- b. sebagai motivasi

**Pertanyaan:**

7. Berapakah pengeluaran zakat pertahunnya yang pernah dikeluarkan MINA swalayan?

**Jawaban:**

Belum bisa bayar zakat dari perniagaan karena sampai sekarang masih punya hutang sekitar Rp. 200 jutaan.

**Pertanyaan:**

8. Bagaimana pandangan Bapak tentang rokok?

**Jawaban:**

Untuk selama ini boleh.

**Nama** : Ali. R (karyawan 1)  
**Jabatan** : Kasir  
**Hari/tanggal** : Ahad, 29 Juli 2007  
**Tempat** : MINA swalayan 2

---

**Pertanyaan:**

Apakah di MINA swalayan ada tunjangan seperti di bawah ini? (berilah tanda *cecklist* jika ada tunjangan dan strip ( - ) jika tidak ada dalam tanda kurung)

- a. Tunjangan transportasi ( ) sebesar Rp. 54.000/bln
- b. Tunjangan makan ( ) sebesar Rp. 108.000/bln
- c. Tunjangan kesehatan ( ) sebesar Rp. 32.000/bulan
- d. Tunjangan kehadiran ( ) sebesar Rp. 54.000/bln

**Nama** : Rina (karyawan 2)  
**Jabatan** : Pramusaji  
**Hari/tanggal** : Sabtu, 14 Juli 2007  
**Tempat** : MINA swalayan 2

---

**Pertanyaan:**

Apakah di MINA swalayan ada tunjangan dan cuti hamil seperti di bawah ini? (berilah tanda *cecklist* jika ada tunjangan dan strip ( - ) jika tidak ada dalam tanda kurung)

- a. Tunjangan transportasi ( ) sebesar Rp. 54.000/hari
- b. Tunjangan makan ( ) sebesar Rp. 108.000/bln
- c. Tunjangan kesehatan ( ) sebesar Rp. 32.000/bulan
- d. Tunjangan kehadiran ( ) sebesar Rp. 54.000/bln
- e. Cuti melahirkan ( ) selama 1,5 bulan

**Nama** : Fuad (karyawan 3)  
**Jabatan** : Staf Merchandising (MD)  
**Hari/tanggal** : Sabtu, 14 Juli 2007  
**Tempat** : MINA swalayan 2

---

**Pertanyaan:**

Apakah di MINA swalayan ada tunjangan seperti di bawah ini? (berilah tanda *cecklist* jika ada tunjangan dan strip ( - ) jika tidak ada dalam tanda kurung)

- a. Tunjangan transportasi ( ) sebesar Rp. 54.000/bln
- b. Tunjangan makan ( ) sebesar Rp. 108.000/bln
- c. Tunjangan kesehatan ( ) sebesar Rp. 32.000/bulan
- d. Tunjangan kehadiran ( ) sebesar Rp. 54.000/hari

**Nama** : Ibu Pamela Sunardi Syahuri  
**Jabatan** : pemilik Pamela swalayan  
**Hari/tanggal** : Senin, 2 Juli 2007  
**Tempat** : Kantor pusat PAMELA swalayan Jln. Ksumanegara

---

**Pertanyaan:**

Kenapa PAMELA swalayan tidak menjual produk rokok?

**Jawaban:**

Bukankah ketika kami menjual rokok berarti telah merusak masyarakat karena memberikan ketidak sehatan kepada konumen.

Sebelum kesimpulan tersebut beliau memaparkan terlebih dahulu kronologisnya, dan kronologisnya seperti di bawah ini:

Tahun 1998 anaknya yang kuliah di Madinah meminta untuk menghentikan penjualan rokok karena pada waktu itu ulama di sana sepakat untuk mengharamkan rokok. Tapi Ibu Nur belum bisa menerimanya karena ia merasa omset pendapatan darinya cukup besar.

Tahun 2000 ketika akan membuka PAMELA 7 suaminya meminta agar mencoba membandingkan tidak menjual rokok dahulu, apakah omset targetnya sesuai tanpa rokok, dan ternyata betul omset penjualannya sukses tanpa rokok.

Pada tahun itupun Ibu Nur masih bimbang antara menjual dan tidak, hingga akhirnya pada tahun 2003 ketika menunaikan haji tepatnya waktu akhir di Makkah niatnya bulat untuk tidak menjualnya lagi. Karena ketika di sana ia mendengar pengajian dan selalu materinya tentang pengharaman rokok, ia juga melihat banyak iklan bahaya dan pengharaman rokok hingga ia akhirnya konsultasi kepada konsultan ekonomi (Ibu Heri-istri Pa Wli Kota) tentang bagaimana caranya agar dapat menghentikan penjualan rokok tapi tidak mengurangi omset dagangnya dan yang ke dua konsultasi kepada ustadz tentang bagaimana agar niatnya bulat untuk meninggalkannya.

Akhirnya setelah kedatangannya dari tanah suci pada bulan Maret ia langsung tidak menjual rokok lagi di semua swalayannya pada awal April dan sisanya langsung ia bakar semua.

Setelah itu PAMELA swalayan mendapatkan penghargaan dari yayasan jantung Indonesia karena hanya baru satu-satunya swalayan yang tidak menjual rokok. Hingga saat ini-sudah 4 tahun, usahanya tidak menurun bahkan sukses.

## CURRICULUM VITAE

**Nama** : Yayat Nurul Hidayat  
**Tempat/tanggal lahir** : Majalengka, 23 September 1982  
**Istri** : Yayah Komariah  
**Anak** : Syahla Nailah Hidayat  
**Ayah** : Ukad Rukadi  
**Ibu** : Eti Suhaeti  
**Alamat** : Jl. Sukaraja Wetan belakang rumah kepala desa  
Dusun IV Kebon Bolo Sukaraja Wetan  
Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka  
Jawa Barat 45454  
**Alamat domosili** : Jl. Marsda Adisucipto komplek perumahan  
POLRI AI/12 rt/rw: 10/09 Kecamatan Depok  
kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta

### Riwayat pendidikan formal :

Tingkat Pendidikan	Alamat	Lulus
SD	Sukaraja - Majalengka	1995
MI	Sukaraja - Majalengka	1995
MTsN	Cigugur - Kuningan	1998
MA	Jalaksana - Kuningan	2002
UIN	Yogyakarta	2007



**Riwayat pendidikan non formal :**

<b>Nama Pendidikan</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Alamat</b>	<b>Tahun</b>
Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) I	MtsN Cigugur	Cigugur	1997
Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) II	MA Husnul Khotimah	Jalaksana	2000
Kursus komputer	Gama Educa	Yogyakarta	2003
Daurah Marhalah (DM) I	KAMMI UIN	Yogyakarta	2002
Daurah Marhalah (DM) II	KAMMI DIY	Yogyakarta	2004
Daurah Siyasa	KAMMI UIN	Yogyakarta	2003
Training Orientasi PAHAM	PAHAM Jogja	Yogyakarta	2003
Pendidikan dan Pelatihan Dasar Hukum (DIKLATSARKUM)	PSKH UIN	Yogyakarta	2003
Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoprasian (DIKLATSARKOP)	KOPMA UIN	Yogyakarta	2003
Pendidikan dan Pelatihan Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah	BEM-Ps KUI UIN	Yogyakarta	2006
Pelatihan Konsultan Pendamping RIA Bagi PEMDA se-Indonesia	PI. Daya Prosumen Mandiri	Yogyakarta	2006
Seminar Nasional Ekonomi Syari'ah	ForSEI UIN	Yogyakarta	2003
Seminar sehari " <i>Masa Depan Pendidikan Islam Sebagai Pusat Keunggulan dalam Menghadapi Tantangan Global</i> "	Ikatan Silaturrahim Alumni Husnul Khotimah (ISLAH) Pusat	Kuningan	2003



**Riwayat organisasi :**

<b>Nama Organisasi</b>	<b>Amanah</b>	<b>Tahun</b>
OSIS MTsN	Sataf Kerohaniah	1996-1997
OSIS MTsN	Ketua II	1997-1998
Kepanduan Organisasi Santri Husnul Khotimah (OSHK)	Wakil Ketua	2000-2001
OSHK	Staf Bahasa	2000-2001
Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (PAHAM)	Staf Advokasi	2003-2004
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	Kaderisasi	2003-2005
DPP Partai PAS	Staf Kaderisasi	2003-2005
PAHAM	Staf Studi dan Kebijakan	2004-2005
Ikatan Silaturahmi Alumni Husnul Khotimah (ISLAH)	Ketua Umum Komisariat Yogyakarta	2004-2005
Silaturahmi Mahasiswa Syari'ah (SMS)	Ketua	2004-2005
Partai PAS	Presiden	2005-2007
Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-II) IITN Su-Ka	Staf Hubungan antar Kelembagaan	2005-2007
ISLAH	Majlis Syuro	2006-2007
Partai PAS	Majlis Pertimbangan Partai (MPP)	2007-2008
Strategic Business Solution (SBS)	Event Organizer (EO) Talk Show "Muda Kaya Raya, Mati Masuk Surga"	Mei 2007

**RALAT**

<b>REDAKSI SALAH</b>	<b>REDAKSI SEHARUSNYA</b>	<b>HAL.</b>
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SWALAYAN SWALAYAN SLEMAN (PERSEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SLEMAN (PERSEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM)</b>	<b>iii</b>





**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIA'AH  
YOGYAKARTA**

Nomor : **UIN.2/MU/PP.00.9/832/2007**

Yogyakarta, 27 April 2007

Lamp. : -

Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Kepada

Yth. Bupati Sleman  
C.q Kepala Bapeda Sleman  
Di Sleman

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat.

Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syaria'ah :

**Nama : Yayat Nurul Hidayat**  
**NIM : 02381481**  
**Semester : X**  
**Jurusan : MU**  
**Judul Skripsi : Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan Sleman  
(Perspektif Sosiologi Hukum Islam)**

Guna mengadakan penelitian (riset) di:  
**MINA Swalayan pasar Gentan Sleman**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan  
Sekretaris Jurusan MU

Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 150289263

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syaria'ah (sbg. Laporan)
2. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIA'AH  
YOGYAKARTA**

Nomor : **UIN.2/MU/PP.00.9/832/2007**

Yogyakarta, 27 April 2007

Lamp. : -

Perihal : Mohon untuk bersedia melayani  
Wawancara/interview

Kepada  
Yth. Pimpinan MINA Swalayan  
Jl. Yudistiro No. 1 Gentan  
Sidoharjo, Ngaglik, Sleman D.I.Y

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa  
untuk kelengkapan menyusun Skripsi dengan judul :

**Tanggung Jawab Sosial MINA Swalayan Sleman  
(Perspektif Sosiologi Hukum Islam)**

**Mahasiswa kami :**

**Nama : Yayat Nurul Hidayat**

**Nomor Induk: 02381481**

**Semester : X**

**Jurusan : MU**

Perlu mengadakan wawancara/interview guna pengumpulan data yang  
akurat.

Untuk itu kami mohon bantuan dan kerjasama bagi tujuan tersebut.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEPARTEMEN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 848 / 2007

**TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari a.n. Dekan Pembantu Sekretaris jurusan MU Fak. Syariah UINM "SUKA" Yogyakarta : UIN.2/MU/PP.00.9/832/2007 Tanggal : 27 April 2007. Hal : Permohonan Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : YAYAT NURUL HIDAYAT  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02381481  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yk  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yk  
Alamat Rumah : Jatiwangi Mojolengko  
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
"TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SLEMAN  
(Presepektif Sosiologi Hukum Islam)"  
Lokasi : Kab. Sleman  
Waktu : Selama 2 (dua) bulan mulai tanggal : 27 April 2007 s/d  
27 Juni 2007.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disulunggunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 27 April 2007

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas P2KPM Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perenc. Sosek Bappeda Kab. Sleman
5. Camat kec. Ngaglik
6. Pengelola Swalayan MINA
7. Lurah desa Sinduharjo
8. Dekan Fak. Syariah UIN "SUKA" Yk
9. Pertinggal.

a.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

  
**Drs. Slamet Riyadi, MM**  
NIP. 490 027 188



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp.& Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN  
HASIL - HASIL SURVEY/PENELITIAN  
NO. : 070/ 048**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini saya :

- 1. Nama : yayat Nurul Hidayat
- 2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 02381481
- 3. Tingkat (D1, D2, S1, S2, S3) : S1
- 4. Universitas/Akademi : UIN Sunan Kalijaga
- 5. Dosen Pembimbing : 1. Drs. M. Shodik, M.S 2. Drs. Abdul Madjid
- 6. Alamat Rumah Peneliti : Jatiwangi - Majalengka
- 7. Tempat Lokasi Penelitian/ Survey : MIKA Swalayan pasar Gentan

Menyatakan dengan ini kami bersedia untuk menyerahkan hasil - hasil Research/ Penelitian berjudul :

Tanggung jawab sosial MIKA Swalayan  
(perspektif sosiologi hukum Islam)

Kepada BAPPEDA Kabupaten Sleman

Pernyataan ini merupakan bagian yang tidak terlepas dari  
Pernyataan perijinan Research/ Penelitian yang kami lakukan dalam  
Wilayah Kabupaten Sleman DIY.



Sleman, 27 April.....2007..

**Yang menyatakan**

[Handwritten Signature]  
yayat N.H

(Nama Terang)





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 512840  
Yogyakarta

**SURAT BUKTI SEMINAR**


Nama : YAYAT NURUL HIDAYAT  
N I M : 02381481  
Jurusan : MU  
Judul : TANGGUNG JAWAB SOSIAL MINA SWALAYAN SLEMAN (PERSPEK HUKUM ISLAM).  
Kriteria : Judul tetap / Judul diubah\*),menjadi :

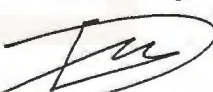
- Ditambahkan sosiologi hukum Islam.  
.....  
.....

Yogyakarta, .. 8 .. Feb .. 2006

Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

  
(..... GUSNAN HARIS .....)

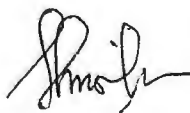
  
(..... GUSNAN .....)

Catatan Surat Perbaikan

- LBM -> harus terungkap masalahnya apa!  
- Pokok Masalah, Canna, disesuaikan  
- Kerangka Teoritik  
.....  
.....

Mengetahui calon pembimbing

  
(.....)  
Pembimbing II

  
(.....)  
Pembimbing I

